

Revitalisasi Makam Auliya Sono Terus Berjalan dengan Progres Positif

Suhendi - [XPRESS.CO.ID](https://www.xpress.co.id)

Feb 12, 2023 - 21:16



SIDOARJO - Sejak peletakan batu pertama yang dilakukan oleh Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman pada akhir Agustus 2022 yang lalu, revitalisasi Makam Auliya Sono di Desa Sidokerto Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur terus berjalan dan menunjukkan perkembangan yang positif. Minggu, (12/2/2023).



Beberapa pekerjaan pembangunan seperti Pendopo Makam, Gapura Utama, pekerjaan paving block (parkiran) dan penataan disekitar makam telah selesai dilaksanakan, serta saat ini sedang dilaksanakan pembangunan pagar keliling area makam yang telah mencapai 50 persen.



Tergelarnya revitalisasi makam yang berada di Komplek Militer Gudang Pusat Senjata (Gupusjat) Optronik II Puspalad ini, tidak terlepas dari peran TNI AD yang menghibahkan kompleks makam tersebut kepada Pemda Sidoarjo dengan sifat pinjam pakai sebagai respon permohonan Pemda Sidoarjo untuk menyempurnakan kompleks pemakaman menjadi bermanfaat untuk kepentingan dan kemaslahatan umat.

Revitalisasi kompleks makam yang terdapat enam makam utama yang dihormati masyarakat Nahyidin dan memiliki nilai history penting bagi masyarakat Sidoarjo ini, juga merupakan wujud penghormatan TNI AD dan Pemda Sidoarjo kepada para ulama yang turut berjuang memerdekakan bangsa Indonesia.

"Dahulunya di kompleks makam ini berdiri pondok pesantren terkenal yaitu pondok pesantren Sono, yang telah melahirkan kiai besar cikal bakal pendiri NU, serta merupakan tempat berkumpulnya para syuhada-syuhada yang memerdekakan bangsa ini. Yang memerdekakan bangsa ini seharusnya wajib di hormati, maka tempat ini wajib di revitalisasi," kata Kasad usai peletakan batu pertama pada Agustus 2022 yang lalu.

Semua pihak berharap, agar revitalisasi kompleks makam yang juga menjadi cagar budaya tersebut berjalan dengan lancar sampai dengan selesai, sehingga masyarakat dapat berziarah dengan nyaman dan kedepannya menjadi salah satu destinasi religi yang bermanfaat bagi masyarakat. (Dispenad/Hendi)